



LAPORAN EKONOMI DAN KEUANGAN



Berita Global

- Bursa saham Wall Street di Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi pada perdagangan hari Rabu (18/6)**, menyusul keputusan Federal Reserve yang mempertahankan suku bunganya pada level 4,25%–4,50%, sejalan dengan ekspektasi pasar. Namun, the Fed mempertahankan ekspektasi untuk 2 kali pemotongan suku bunga pada tahun ini. Di sisi lain, pelaku pasar juga mencermati perkembangan geopolitik di Timur Tengah, terutama kemungkinan keterlibatan langsung AS dalam konflik Israel dan Iran. Dari laporan ekonomi AS, data klaim pengangguran AS sedikit menurun pada minggu yang berakhir tanggal 14 Juni 2025. Indeks Dow Jones melemah 0,10% ke level 42.171,66 dan indeks S&P 500 melemah tipis 0,03% ke level 5.980,87, sedangkan indeks Nasdaq Composite menguat 0,13% ke level 19.546,27 (*IPOT News*)
- Harga minyak mentah dunia kembali menguat pada perdagangan hari Rabu (18/6)**, karena investor mencermati potensi gangguan pasokan minyak dan keterlibatan langsung AS dalam konflik Iran-Israel. Ketegangan meningkat setelah Pemimpin Tertinggi Iran, Ayatollah Ali Khamenei, menolak permintaan Presiden AS, Donald Trump, untuk menyerah tanpa syarat. Presiden Trump menyatakan bahwa kesabarannya telah habis, tetapi belum menjelaskan langkah konkret berikutnya. Dari sisi pasokan, persediaan minyak mentah AS turun tajam sebesar 11,5 juta barel pada minggu lalu menjadi 420,9 juta barel, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pasar. Harga minyak mentah berjangka Brent menguat 0,33% ke level US\$76,70 per barel, sementara harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) menguat 0,40% ke level US\$75,14 per barel. (*Kontan*)
- Inflasi harga konsumen di Zona Euro turun menjadi 1,9% (yoy) pada bulan Mei 2025**, dari 2,2% pada bulan April 2025 dan di bawah target Bank Sentral Eropa (ECB) sebesar 2,0%, untuk pertama kalinya sejak bulan September 2024. Perlambatan tersebut sebagian besar didorong oleh penurunan inflasi jasa (3,2% vs 4,0% pada bulan April 2025) ke level terendah sejak bulan Maret 2022 dan penurunan harga energi yang terus berlanjut. Sementara itu, inflasi inti di Zona Euro turun menjadi 2,3% (yoy), terendah sejak bulan Januari 2022. (*Trading Economics*)

Berita Domestik

- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya (BI-Rate) di level 5,5% pada bulan Juni 2025**, menyusul pemangkasan 25 bps pada bulan Mei 2025 dan sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan tersebut sejalan dengan tetap terjaganya prakiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 dalam sasaran 2,5±1%, kestabilan nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, serta perlunya untuk tetap turut mendorong pertumbuhan ekonomi. (*BI*)
- BI melaporkan pertumbuhan kredit pada bulan Mei 2025 tercatat sebesar 8,43% (yoy)**, lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,88% (yoy) dan merupakan laju pertumbuhan terendah sejak bulan April 2023. Perlambatan ini dipicu oleh melemahnya daya beli dan menyusutnya kelas menengah, yang terlihat dari menurunnya pertumbuhan kredit konsumsi (8,82% vs 8,97% pada bulan April 2025) dan kredit investasi (13,74% vs 15,86%). Di sisi lain, kredit modal kerja menunjukkan pertumbuhan (4,94% vs 4,62%). Dengan perkembangan ini, BI memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan tahun 2025 akan berada pada kisaran 8-11%. (*BI*)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan penyelenggara pinjaman daring (pindar) wajib menjadi pelapor Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) mulai 31 Juli 2025**, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 11 Tahun 2024. Informasi SLIK tersebut dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk menilai kelayakan calon debitur yang akan mendapatkan fasilitas kredit/pembiayaan oleh Lembaga Jasa Keuangan Indonesia. Dengan demikian, industri pindar diharapkan dapat berlangsung semakin sehat, transparan, dan akuntabel, serta membantu kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pembiayaan produktif. (*OJK*)

Indikator	Posisi Terakhir (18/6)	Perubahan (%)	
		Harian	Ytd
Nilai Tukar/USD			
RUPIAH	16.300,00	-0,12	-1,23
INR	86,47	-0,27	-1,01
YUAN	7,19	-0,04	1,50
PESO	56,95	-0,45	1,55
BAHT	32,61	-0,12	4,35
MYR	4,25	-0,17	4,93
SGD	1,29	0,11	5,91
KRW	1.373,25	-0,03	6,71
YEN	145,13	0,11	7,68
EURO	0,87	0,00	9,81
Pasar Modal			
KLCI	1.511,95	0,02	-7,94
NKY	38.885,15	0,90	-2,53
DJIA	42.171,66	-0,10	-0,88
JCI	7.107,79	-0,67	0,39
SHANGHAI	3.388,81	0,04	1,11
S&P 500	5.980,87	-0,03	1,69
STI	3.920,81	-0,25	3,52
CAC 40	7.656,12	-0,36	3,73
FTSE 100	8.843,47	0,11	8,20
MSCI ASIA	780,56	-0,33	10,86
HANGSENG	23.710,69	-1,12	18,20
KOSPI	2.972,19	0,74	23,87
Komoditas			
OIL BRENT	76,70	0,33	2,76
COAL	106,70	0,28	-14,81
CPO	961,18	0,33	-11,55
GOLD	3.369,38	-0,55	28,38
NICKEL	15.053,00	0,86	-1,79
SBN			
FR104 (5 th)	6,34	1 bps	-67 bps
FR103 (10 th)	6,71	0 bps	-31 bps
FR106 (15 th)	6,99	1 bps	-16 bps
FR107 (20 th)	7,01	0 bps	-17 bps
Indikator Lain			
UST 10Y	4,39	0,21 bps	-18 bps
DXY	98,91	0,09	-8,83
CDS 5Y	79,77	0,79 bps	0,89 bps
NDF 1M	16.357	0,02	-0,43
NDF 3M	16.395	0,03	-0,19